

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Audit

Audit merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, catatan akuntansi, transaksi, dan dokumen pendukung suatu entitas. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan Standar Audit (SA) 200 Revisi 2021 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), tujuan audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan melalui pernyataan opini auditor mengenai apakah laporan keuangan telah disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (IAPI, 2021). Dengan demikian, audit tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pemeriksaan administratif, tetapi juga sebagai proses profesional untuk menilai keandalan informasi keuangan.

Dalam pelaksanaannya, audit dilakukan oleh auditor yang memiliki kompetensi, independensi, dan tanggung jawab profesional. Auditor bertugas untuk menilai apakah laporan keuangan yang disusun oleh manajemen telah menyajikan informasi secara wajar. Penilaian tersebut tidak dapat dilakukan hanya dengan membaca laporan keuangan, tetapi harus didukung oleh pemeriksaan terhadap bukti dan dokumen yang relevan. Laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak independen agar dapat meningkatkan keyakinan pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan auditor memiliki peran penting dalam memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan. (Ridho, 2022)

Audit juga memiliki hubungan erat dengan kualitas informasi keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit memiliki nilai kepercayaan lebih tinggi karena telah melalui proses pemeriksaan oleh auditor independen. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh

akuntan publik lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit. Pernyataan tersebut memperkuat pemahaman bahwa audit dibutuhkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. (Munawarah, 2022).

Tujuan utama audit adalah memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Opini tersebut diberikan setelah auditor melaksanakan prosedur pemeriksaan dan memperoleh bukti audit yang cukup serta tepat. Dalam Standar Audit (SA) 500 Revisi 2021 tentang Bukti Audit, IAPI menjelaskan bahwa auditor harus mendesain dan melaksanakan prosedur audit untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar penarikan kesimpulan yang menjadi basis opini auditor (IAPI, 2021). Berdasarkan hal tersebut, opini audit tidak dapat diberikan secara sembarangan, karena setiap kesimpulan auditor harus didukung oleh bukti yang memadai.

II.2 Permintaan Data Audit

Permintaan data audit merupakan tahapan awal dalam proses pemeriksaan yang dilakukan auditor untuk memperoleh dokumen, informasi, dan bukti pendukung yang relevan dengan objek audit. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis, pengujian, dan penarikan kesimpulan audit.

II.2.1 Tujuan Permintaan Data Audit

Tujuan permintaan data audit adalah untuk membantu auditor memperoleh data, dokumen, dan informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam melaksanakan pemeriksaan. Data yang diminta kepada klien digunakan untuk mendukung proses pengujian audit, sehingga auditor dapat menilai apakah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan adanya permintaan data audit, auditor dapat memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk mendukung kesimpulan serta opini audit yang akan diberikan.

Dalam proses audit, auditor tidak dapat hanya mengandalkan laporan keuangan yang disajikan oleh klien tanpa memeriksa dokumen pendukungnya. Oleh karena itu, permintaan data audit dilakukan agar auditor dapat menelusuri, mencocokkan, dan menguji transaksi atau saldo akun yang terdapat dalam laporan keuangan.

Bukti audit merupakan informasi yang digunakan auditor dalam menarik kesimpulan sebagai dasar pemberian opini audit. Berdasarkan hal tersebut,

Melva Olivia Zalfadiva, 2026

TELAAH PRAKTIK PERMINTAAN DATA DALAM PROSES AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK XYZ

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.ac.id]

permintaan data audit memiliki tujuan penting untuk memperoleh bukti audit yang relevan, cukup, dan tepat. Apabila data yang diminta tersedia secara lengkap dan

diberikan tepat waktu oleh klien, maka auditor dapat melaksanakan pemeriksaan dengan lebih efektif dan efisien. (IAPI, 2021).

II.2.2 Jenis-Jenis Data yang Diminta Pada Audit

Dalam proses audit, auditor membutuhkan berbagai data dan dokumen dari klien untuk mendukung pemeriksaan. Jenis data yang biasanya diminta dalam audit antara lain:

1. **Laporan Keuangan**
Digunakan sebagai dasar utama auditor dalam memeriksa kondisi keuangan perusahaan.
2. *Trial Balance* / Neraca Saldo
Berisi saldo setiap akun yang digunakan auditor untuk mencocokkan data dengan laporan keuangan.
3. *General Ledger* / Buku Besar
Berisi rincian transaksi setiap akun yang digunakan auditor untuk menelusuri pencatatan transaksi.
4. **Rekening Koran**
Digunakan untuk memeriksa transaksi kas di bank dan mencocokkan saldo bank perusahaan.
5. *Invoice* / Faktur
Digunakan sebagai bukti transaksi penjualan atau pembelian yang dilakukan perusahaan.
6. **Dokumen Legalitas Perusahaan**
Digunakan untuk memeriksa identitas dan keabsahan perusahaan, seperti akta pendirian, Nomor Induk Berusaha (NIB), NPWP, izin usaha, dan dokumen legal lainnya.
7. **Daftar Aset Tetap**
Digunakan untuk memeriksa kepemilikan, nilai, dan keberadaan aset perusahaan.
8. **Dokumen Pajak**
Digunakan untuk memeriksa kewajiban perpajakan perusahaan, seperti SPT, faktur pajak, dan bukti setor pajak.

9. Daftar Utang dan Piutang

Digunakan untuk memeriksa saldo kewajiban perusahaan kepada pihak lain serta tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pihak ketiga.

10. Dokumen Pendukung Lainnya

Digunakan apabila auditor memerlukan bukti tambahan sesuai dengan kebutuhan pemeriksaan.

II.2.3 Hambatan Dalam Permintaan Audit

Dalam pelaksanaan permintaan data audit, auditor tidak selalu memperoleh data dari klien secara cepat dan lengkap. Terdapat beberapa hambatan yang dapat terjadi selama proses permintaan data berlangsung. Hambatan tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses audit karena auditor membutuhkan data dan dokumen pendukung sebagai dasar pemeriksaan.

Hambatan dalam permintaan data audit dapat berupa keterlambatan pengiriman data, data yang tidak lengkap, data yang tidak sesuai format, serta klien yang kurang responsif. Kondisi tersebut dapat menghambat auditor dalam melakukan pemeriksaan karena data yang dibutuhkan belum tersedia atau belum sesuai dengan kebutuhan audit. Akibatnya, auditor perlu melakukan permintaan ulang atau follow up melalui email, pesan singkat, telepon, maupun komunikasi langsung. Hambatan ini dapat menambah waktu kerja auditor dan membuat proses audit menjadi kurang efisien.

II.3 Pelaksanaan Permintaan Data Audit

Pelaksanaan permintaan data audit dimulai dari penyusunan daftar data yang dibutuhkan oleh auditor. Setelah itu, auditor menyampaikan permintaan data kepada klien. Klien kemudian menyiapkan dan mengirimkan dokumen yang diminta. Setelah data diterima, auditor memeriksa kembali apakah data tersebut sudah lengkap, sesuai periode, dan dapat digunakan dalam pemeriksaan.

Apabila data yang diberikan belum lengkap atau belum sesuai, auditor perlu melakukan *follow up* kepada klien. Proses ini penting agar data yang diterima benar-benar dapat digunakan sebagai dasar pemeriksaan. Jika permintaan data berjalan lancar,

proses audit dapat dilakukan lebih efektif. Sebaliknya, jika data terlambat atau tidak lengkap, proses audit dapat terhambat.

II.4 Bukti Audit

Bukti audit adalah informasi yang digunakan auditor sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Bukti audit diperlukan agar auditor dapat menilai apakah laporan keuangan klien telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Bukti audit merupakan informasi yang digunakan auditor dalam menarik kesimpulan sebagai dasar pemberian opini audit (IAPI, 2021)

Data yang diminta oleh auditor kepada klien, seperti laporan keuangan, general ledger, rekening koran, faktur, bukti pembayaran, dokumen pajak, dan dokumen pendukung lainnya, digunakan sebagai bahan pemeriksaan. Oleh karena itu, kelengkapan dan ketepatan waktu pengiriman data oleh klien sangat memengaruhi proses pemerolehan bukti audit.

II.4.1 Kecukupan Bukti Audit

Auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan memberikan opini audit. Bukti audit yang cukup tetapi tidak tepat belum tentu dapat mendukung hasil pemeriksaan, karena bukti tersebut mungkin tidak relevan dengan akun atau transaksi yang diperiksa. Sebaliknya, bukti audit yang tepat tetapi jumlahnya kurang juga belum cukup untuk menjadi dasar kesimpulan audit.

Dalam konteks permintaan data audit, kecukupan dan ketepatan bukti audit sangat bergantung pada data yang diberikan oleh klien. Apabila klien memberikan data secara lengkap, sesuai permintaan, dan tepat waktu, maka auditor dapat memperoleh bukti audit yang memadai untuk melakukan pemeriksaan. Namun, apabila data yang diberikan terlambat, tidak lengkap, atau tidak sesuai dengan kebutuhan auditor, maka proses pemerolehan bukti audit dapat terhambat dan auditor perlu melakukan permintaan ulang atau konfirmasi tambahan.

II.5 Hubungan Permintaan Audit dengan Bukti Audit

Permintaan data audit memiliki hubungan langsung dengan bukti audit. Auditor meminta data kepada klien agar dapat memperoleh dokumen pendukung yang relevan dengan akun atau transaksi yang diperiksa. Dokumen tersebut kemudian digunakan auditor untuk melakukan pengujian dan menarik kesimpulan audit.

Kualitas data yang diberikan klien sangat memengaruhi kualitas bukti audit. Data yang lengkap, sesuai, dan tepat waktu dapat membantu auditor memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Sebaliknya, data yang tidak lengkap atau terlambat dapat menghambat auditor dalam memperoleh bukti audit yang memadai.